

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah dilakukan dengan data lapangan dan teori sebagai landasan yang menguatkan dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Unsur-unsur dari konsep *eco-design* yang diterapkan pada interior *resort The Menjangan* di Bali (keenam ruangan pada *resort The Menjangan* yang menjadi *sample* yaitu *restaurant Bali Tower*, *restaurant Pantai*, *Mangrove Spa*, *Dive Centre*, hunian *Beach Villa*, dan hunian *Monsoon Lodge* yang menjadi *sample*) adalah:
 - a. Bahan yang ramah lingkungan dan mudah diperbarui, yaitu berupa kayu kelapa, kayu besi, bambu, alang-alang, tanah liat, dan daun pandan.
 - b. Penggunaan barang mulai dari awal (masa pengobatan atau pemberian bahan tambahan), pembuatan, dan tahap daur ulang berpengaruh kecil atau bahkan tidak berdampak apapun bagi lingkungan atau kesehatan penggunaannya, yaitu berupa bahan *finishing* melamik berbahan dasar air.
 - c. Penggunaan produk lokal, yaitu *furniture* dan material yang berasal dari daerah sekitar hotel seperti meja dan kursi makan untuk eksterior dengan material kayu kelapa yang mudah dijumpai di sekitar hotel dan material alang-alang.
 - d. Memungkinkan sirkulasi udara yang sehat, bebas racun dan bahan kimia dengan banyaknya ventilasi dan bukaan yang ada.
 - e. Menggunakan energi secara efisien dengan pemakaian material dan energi listrik untuk lampu sesuai kebutuhan ruang.

- f. Tahan lama, yaitu dengan penggunaan material yang keras dan kuat berupa batu alam, kayu merbau, dan kayu besi.
- g. Penggunaan *furniture* lama (bekas) untuk mengurangi penggunaan material baru. Beberapa gedung mengaplikasikan *furniture* bekas *restaurant* lama yang sudah tidak beroperasi lagi dari pemilik hotel sehingga mengurangi pemakaian material baru dan menghemat biaya.
- h. Penggunaan elemen dekoratif yang dipilih secara selektif sehingga tidak membeli terlalu banyak produk yang kurang fungsional dan bersifat sebagai penghias ruangan, yaitu dengan menggunakan sedikit elemen dekoratif dan menggunakan elemen dekoratif yang juga berfungsi seperti misalnya lampu hias dan tempat sampah.
- i. Menyediakan sistem pencahayaan yang hemat energi, yaitu dengan pengaturan cahaya lampu sesuai kebutuhan pengguna. Pada setiap ruangan, lampu diletakkan secara strategis pada tempat yang membutuhkan cahaya sehingga pengguna ruang dapat beraktivitas dengan baik dan menghemat pemakaian energi listrik.
- j. Pemanfaatan pencahayaan alami secara maksimal sehingga lampu hanya dinyalakan pada malam hari untuk mengurangi penggunaan energi dengan menyesuaikan gedung dengan orientasinya (arah datangnya cahaya matahari dan angin). Setiap gedung menyesuaikan arah datangnya sinar matahari sehingga ruangan mendapat pencahayaan alami secara maksimal pada siang hari dan hanya memerlukan cahaya lampu pada malam hari.
- k. Menyediakan sistem konservasi air, yaitu dengan penggunaan metode STP (*Sewage Treatment Plant*). Metode ini dilakukan dengan memanfaatkan makhluk hidup yaitu tanaman pada aplikasi tertentu untuk mengolah limbah dan penanggulangan polusi.

2. Penerapan konsep *eco-design* pada elemen interior *resort The Menjangan* di Bali adalah:
- a. Lantai, yaitu menggunakan bahan kayu, batu alam, dan bambu yang ramah lingkungan dan mudah diperbarui, serta dampak penggunaan barang tersebut mulai dari awal (masa pegobatan atau pemberian bahan), pembuatan, dan tahap daur ulang.
 - b. Dinding, yaitu menggunakan banyak bukaan sehingga udara pada interior sehat, bebas dari racun dan bahan kimia serta menyediakan sistem pencahayaan yang hemat energi, selain itu pencahayaan alami dapat menerangi ruangan saat siang hari dengan baik sehingga pencahayaan buatan dengan bantuan lampu hanya diperlukan pada malam hari sehingga menghemat pemakaian energi (*reduce*), dan disesuaikan dengan orientasi gedung.
 - c. Plafon, yaitu mengaplikasikan konsep rumah tradisional setempat dengan bentuk seperti *gazebo*, dan kerucut serta bermaterial alang-alang dan kayu (sebagian besar rumah tradisional didesain sesuai iklim dan menggunakan sumber daya alam setempat), memungkinkan udara panas dalam ruang bergerak naik dan udara yang lebih sejuk menetap di dekat permukaan lantai.
 - d. *Furniture*, yaitu menggunakan material yang ramah lingkungan, berada dalam jarak yang dekat dengan lokasi proyek, menggunakan energi secara efisien, tahan lama, berasal dari sumber daya alam yang dapat diperbarui, merupakan produk lokal, diproduksi tanpa bahan kimia atau beracun sehingga tidak menghasilkan gas emisi beracun bagi lingkungan, dan elemen dekoratif dipilih secara selektif sehingga tidak membeli terlalu banyak produk yang kurang fungsional dan bersifat sebagai penghias ruangan. Semua furniture yang digunakan seperti meja dan kursi makan merupakan produk lokal yang berada dekat dengan lokasi proyek, selain itu elemen dekoratif yang digunakan sebagian besar merupakan elemen dekoratif yang multi

fungsi (tidak hanya berfungsi sebagai penghias tetapi juga memiliki fungsi lain, misalnya sebagai lampu).

- e. *Electrical* dan *mechanical*, yaitu menyediakan sistem pencahayaan yang hemat energi, pengaturan pencahayaan alami secara maksimal sehingga lampu hanya dinyalakan pada malam hari untuk mengurangi penggunaan energi.

B. SARAN

1. Kepada Program Studi Desain Interior, penelitian mengenai interior yang berkonsep *eco-design* merupakan penelitian yang menarik sehingga perlu dilanjutkan dengan penelitian lain sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan dalam embaga pendidikan.
2. Kepada *resort The Menjangan* di Bali agar dapat mempertahankan dan menjaga konsep *eco-design* yang diterapkan pada interior hotel.
3. Kepada desainer agar dapat menerapkan konsep *eco-design* pada setiap karya desain yang diciptakan dalam rangka membantu kelestarian lingkungan dan untuk kesehatan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Stanley. *A Philosophy of Interior Design*, Harper and Row Publishers, Inc: New York, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta, 1993.
- Brenda and Robert Vale. *Green Architecture*, Thames Hudson: London, 1991.
- Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*, Penerbit Erlangga: Jakarta, 1990.
- Dennis, Lori. *Green Interior Design*, Allworth Press: New York, 2010.
- Feldman, Edmund Burke. *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, Inc.: Englewood, New Jersey, 1967.
- Frick, Heinz. *Arsitektur dan Lingkungan*, Penerbit Kanisius, 1988.
- Lawson, Fred. *Hotels and Resorts: Planning, Design and Refurbishment*, Jordan Hill: Oxford, 1995.
- Pilatowicz, Grazyna. *Eco-Interior: A Guide to Environment Conscious Interior Design*, John Wiley & Sons, Inc: 1995.
- Purwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1985.
- Rawson, Philip. *Design*, Prentice Hall, Inc.: Englewood, New Jersey, 1987.
- Webster, Noah. *Webster's New Twentieth Century Dictionary of the English Language*, Simon and Schuster: New York, 1983.
- Whitehead, Randall. *Commercial Lighting*, Rockport Publishers: Massachusetts, 1995.